



## Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sd Negeri 4 Mamben Daya

Ihwan

STKIP Hamzar | email: [ivanw1617@gmail.com](mailto:ivanw1617@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to determine the improvement in science learning outcomes through the implementation of Class Management in class III students at SD Negeri 4 Mamben Daya for the 2023/2024 academic year. This type of research is Classroom Action Research with 2 cycles and 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were 23 students in class III of SD Negeri 4 Mamben Daya, consisting of 11 boys and 12 girls. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation. Data analysis used in this research is by using the classical percentage formula. The results of this research show that the results of the evaluation using written tests in the form of essays to determine student learning outcomes are quite good, namely from pre-cycle, cycle I to cycle II there has been an increase, namely in pre-cycle an average score of 60.21 was obtained with classical completeness of 39%. In cycle I, the average score increased by 66.47 with classical completeness of 65%, whereas in cycle II there was an increase with an average score of 81.6 with classical completeness of 87%. In this way, the implementation of Class Management can improve the science learning outcomes of Class III students at SD Negeri 4 Mamben Daya for the 2023/2024 academic year, which can be seen from the increase in the number of students who get learning outcomes above the KKM. This cannot be separated from the use of appropriate learning models and is very popular with students*

*Keywords: Classroom Management, learning outcomes.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan Manajemen Kelas pada siswa kelas III SD Negeri 4 Mamben Daya Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus dan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Mamben Daya yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus persentase klasikal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil evaluasi dengan menggunakan tes tertulis berupa essay untuk mengetahui hasil belajar siswa cukup baik, yakni dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 60,21 dengan ketuntasan klasikal 39%, siklus I diperoleh nilai rata-rata meningkat sebesar 66,47 dengan ketuntasan klasikal 65 % demikian pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87 %. Dengan demikian Penerapan Manajemen Kelas dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 4 Mamben Daya Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mendapatkan hasil belajar di atas KKM. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sangat diminati oleh siswa.

**Kata Kunci : Manajemen Kelas, hasil Belajar**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya ke arah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila Pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Kualitas Pendidikan dapat diketahui dari 2 hal, yaitu kualitas proses dan produk, (Ibnu Syamsi, 2010: 1)

Upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi siswa, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa juga diberi keleluasaan dalam mengembangkan kreatifitas dalam menciptakan/melakukan sesuatu sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, (Peraturan menteri Permendiknas, 2006).

Pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Prihantoro dkk, menyatakan bahwa IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi, (Resti Fauziah, 2019). Dalam proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih sehingga pembelajaran IPA akan lebih bermakna.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan rangkaian aktivitas pembelajaran yang terencana, tepat sasaran, dan baik dan tepat. Pengelolaan pembelajaran ialah satu dari sekian inisiatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan menunjukkan cara yang lebih baik dan tepat untuk menyelesaikan tugas. Pengelolaan juga memberikan kejelian dan kreativitas agar dapat segera mengantisipasi perubahan, (Astri dan Acep, 2022:266).

Pengelolaan pembelajaran merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah cara guru menjalankan dan mengontrol aktivitas kelas, misalnya mengatur ruang kelas, kebersihan kelas, perabot kelas, strategi tempat duduk kehadiran siswa dan hal lainnya yang ada hubungan dengan pekerjaan guru sebagai manajer kelas. Arikunto mendefinisikan pengelolaan pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran atau orang yang membantunya dengan maksud agar tercapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan, (Alfian Erwinsyah, 2016: 82-83).

Manajemen kelas perlu diupayakan guru secara maksimal karena beberapa fakta dari hasil observasi pembelajaran di sekolah dasar masih menunjukkan adanya pengaturan ruangan kelas yang belum baik, penempatan media pembelajaran yang kurang strategis, interaksi antara guru dan siswa atau siswa dan siswa kurang harmonis,

perilaku siswa yang kurang kooperatif dalam pembelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif ketika guru menjelaskan materi, (Khasbi dan Shanta, 2019 : 169).

Permasalahan seperti itu juga terjadi di SD Negeri 4 Mamben Daya, hal ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 saat pembelajaran IPA di kelas III diketahui bahwa pengelolaan kelas dirasakan oleh guru belum optimal, guru masih belum mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas, Hal tersebut kemudian menimbulkan permasalahan lanjutan yaitu membuat siswa bersifat pasif. Siswa banyak yang kurang memahami, sehingga aktivitas belajar siswa berkurang, siswa banyak melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran IPA. Permasalahan yang terjadi berkaitan tentang performansi guru dan aktivitas siswa tersebut akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa di kelas rendah. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh siswa tentang hasil belajar di kelas III terlihat bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah sementara KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA sebesar 70. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh di mana dari 23 siswa hanya 9 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan persentase 39% dan siswa dengan nilai di bawah KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase 61%. Sementara ketuntasan klasikalnya adalah 75%.

Permasalahan manajemen kelas yang muncul saat pembelajaran sangat penting untuk diatasi. Apabila siswa kurang aktif dalam belajar IPA maka guru seharusnya berusaha semaksimal mungkin merancang manajemen kelas yang lebih efektif. (Khasbi dan Shanta, 2019 :170). Adapun ruang lingkup dari manajemen kelas terdiri atas kegiatan akademik berupa perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, serta berupa kegiatan administratif yang mencakup kegiatan prosedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, pengelompokan siswa dalam pembagian tugas, penegakan disiplin kelas, pengadaan tes, pengorganisasian kelas, pencatatan kelas dan pelaporan.

Dengan manajemen kelas ini maka siswa akan termotivasi dalam pembelajaran terutama pada manajemen suasana kelas yang pada khususnya merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran, sehingga anak akan merasa nyaman dan antusias. Dengan pembelajaran IPA yang kondusif dan suasana yang cenderung rekreatif, maka akan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya, (Alfian Erwinsyah, 88, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sd Negeri 4 Mamben Daya Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek yang menjadi sasaran yakni peserta didik yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di dalam kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan ketika menemukan adanya suatu

permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya perbaikan pembelajaran di dalam kelas yang didasari oleh hasil refleksi terhadap pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

### **Sumber Data**

#### a) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang dihasilkan dari sumber data pertama atau informasi yang diperoleh dari objek atau subjek secara langsung. Adapun sumber data primer (utama) dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas III SDN 4 Mamben Daya.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media seperti catatan-catatan baik itu berbentuk tulisan maupun foto. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen atau rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan tes.

#### a) Teknik Observasi

Menurut Yusuf, dalam Arikunto menyatakan bahwa kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati.

#### b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

#### c) Teknik Tes

Menurut Arikunto, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

### **Analisis Data**

Menurut IGAK Wardhani berpendapat bahwa "Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

Untuk memudahkan pengoreksian hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh siswa, peneliti perlu menggunakan rumus berikut ini sebagai acuan dalam penarikan

hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta didik, berikut adalah rumusnya :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

( sumber : Kemendikbud, 2021 : 127 )

Rumus atau cara untuk menghitung ketuntasan belajar klasikal siswa sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

( sumber : Toto Sugiarto, 2020:52)

Data tes dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata (mean). Adapun rumus untuk mencari rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Ket :

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai siswa

N= jumlah siswa

X= rata rata hasil belajar.

( Sumber : Sudjana, 2011 : 109 )

**Tabel 1 Interval Kriteria Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Aktivitas Siswa	Kategori
1	$AS \geq 4,5$	Sangat aktif
2	$3,5 \leq AS < 4,5$	Aktif
3	$2,5 \leq AS < 3,5$	Cukup aktif
4	$1,5 \leq AS < 2.5$	Kurang Aktif

Untuk menghitung aktivitas belajar siswa, peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{Jumlah item}}$$

( Sumber : Nurkencana, dalam Dewi dkk 2019)

## PEMBAHASAN

Penelitian tahap awal dilaksanakan mulai pada hari Rabu 2 Agustus 2023. Berdasarkan data awal yang diperoleh, diketahui bahwa hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian yang dicapai siswa kelas III belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 70 dan belum juga mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Adapun data yang diperoleh pada prasiklus dari 23 orang siswa, sebanyak 9 orang yang tuntas dengan presentase 39% dan sebanyak 14 orang yang tidak tuntas dengan persentase 61%.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

Kriteria	Tahapan PraSiklus
Jumlah siswa yang tuntas	9
Persentase Ketuntasan	39%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	14
Persentase Ketuntasan	61%

Selain hasil belajar yang belum maksimal, aktivitas belajar siswa juga masih terlihat pasif. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang terjadi masih bersifat satu arah sebab dalam proses pembelajaran guru hanya membacakan materi pelajaran dan siswa diminta untuk menyimak materi.

### 1. Deskripsi Siklus I

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I**

Jumlah Skor	Skor Rata- Rata	Kategori
254	2,7	Cukup Aktif

(Sumber : Data diolah tanggal 4 September 2023, Lampiran)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, kegiatan membentuk kelompok mendapatkan skor terendah dikarenakan peneliti belum bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga banyak siswa yang ribut. Hal ini menyebabkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I belum maksimal sehingga diperoleh data bahwa keaktifan siswa berada pada kategori cukup aktif dengan skor rata-rata 2,7. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada siklus I sehingga perlu diperbaiki

**Tabel. 4**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I**

Kriteria	Tahapan Siklus I
Jumlah siswa yang tuntas	15
Persentase Ketuntasan	65%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
Persentase Ketuntasan	35%

(Sumber: Data diolah tanggal 5 September 2023, lampiran )

Berdasarkan Tabel IV. 3 hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 65% sedangkan yang tidak tuntas

sebanyak 8 siswa dengan persentase 35%. Nilai rata-rata siswa sebesar 66,47 sedangkan ketuntasan klasikal 65%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil analisis nilai rata-rata belum mencapai ketuntasan minimal sebesar 70, sedangkan ketuntasan secara klasikal belum mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75%. Dengan demikian peneliti akan melanjutkan kegiatan penelitian pada siklus II karena kriteria ketuntasan minimum dan ketuntasan klasikal belum sesuai seperti yang ditetapkan sekolah.

## 2. Deskripsi Siklus II

Setelah melakukan tes hasil belajar pada siklus II, peneliti memperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk data aktivitas siswa, peneliti melakukan observasi selama satu kali dalam satu siklus. Adapun data mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II**

Jumlah Skor	Skor Rata- Rata	Kategori
349	3,7	Aktif

(Sumber: Data diolah tanggal 5 September 2023, lampiran)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus II mengalami perubahan yang cukup signifikan disetiap aspek. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa yang sudah memahami materi melalui penerapan manajemen kelas yg baik sehingga siswa sudah bisa berkolaborasi dengan kelompoknya masing-masing sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Adapun diperoleh data bahwa keaktifan siswa berada pada kategori aktif dengan skor rata-rata 3,7. Itu artinya telah terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari skor rata-rata 2,7 menjadi 3,7 (dari kategori cukup aktif menjadi aktif).

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II**

Kriteria	Tahapan Siklus II
Jumlah siswa yang tuntas	20
Persentase Ketuntasan	87%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Persentase Ketuntasan	13%

(Sumber: Data diolah tanggal 5 September 2023, lampiran)

Berdasarkan Tabel IV.5 hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 87% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 13%. Nilai rata-rata peserta didik sebesar 81,6 sedangkan ketuntasan klasikalnya 87%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70 dengan nilai rata-rata sebesar 81,6. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal sudah melebihi standar yang ditetapkan sebesar 75% . hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas dapat meningkatkan hasil belajar

IPA siswa kelas III SD Negeri 4 Mamben Daya Tahun Ajaran 2023. Sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan kegiatan penelitian ke siklus selanjutnya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 4 Mamben Daya tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,21 dengan ketuntasan klasikal 39%. Selanjutnya pada siklus I diperoleh nilai rata-rata meningkat sebesar 66,47 dengan persentase ketuntasan klasikal menjadi 65%. Demikian juga pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 81,6 dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa menjadi 87%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari prasiklus sampai pada siklus II mengalami peningkatan bertahap dilihat dari nilai individual siswa maupun nilai rata-rata yang dihasilkan. Berarti ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan manajemen kelas pada siswa kelas III SD Negeri 4 Mamben Daya Kecamatan Wanasaba Tahun pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri dan Acep, (2022). "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan", (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran) Volume 5 Nomor 2, Hal 266-272
- Alfian Erwinsyah, (2016) "Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran", TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 2, Hal. 82-83
- Alfian Erwinsyah, (2017), "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar" TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, Nomor 2 Hal. 88.
- Ibnu Syamsi, "Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Dalam Masyarakat", 2010. [Diklas,volume 14,Hal.1.](#)
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas,Cet.24, Ed.1.*Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Khasi dan Shanta, (2019), "Kajian Peran Guru Dalam Implementasi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa", Prosiding Seminar Nasional PGSD, Observasi dengan Mahmudah, 2 Agustus 2023 di SD Negeri 4 Mamben Daya.
- Suharsimi Arikunto, (2019), *Prosedur Penelitian,Cet.15,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta.
- Peraturan menteri Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses ( Jakarta 2006).